Pertemuan 1

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ETNOMUSIKOLOGI

Trend Etnomusikologi Sejak Tahun 1950

DYAHMURWANINGRUM@GMAIL.COM

BAHAN BACAAN

- Mahasiswa dapat membaca bagian BAB I buku ajar Etnomusikologi untuk Jurusan Musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu.
- Sebagai bahan diskusi dan atau untuk dipelajari sebelum perkuliahan dimulai.

Etnomusikologi Sebelum 50an

- ✓ Etnomusikologi mulai ada sejak 1880an, berkembang dengan istilah comparative music. Banyak orang ahli musikologi saat itu mendefinisikan dengan istilah musik eksotis, music tribal, music primitive.
- ✓ 1880-1950, banyak menggunakan metode *armchair.* kerja arsip di belakang meja. Sumber data diperoleh dari missionaris, antropolog (data sekunder).
- ✓ Dengan fokus pertanyaan mengenai “apa”.

Fokus Etnomusikologi Sejak 1950an

- ✓ Setelah tahun 50 an, mereka menganti pertanyaan dengan tidak lagi mempertanyakan soal “apa”, namun ingin memaparkan tentang “cara” yang berkaitan dengan musik tersebut. Tidak penting lagi mengenai apa musiknya.

- ✓ Pertanyaan berkisar pada “bagaimana” (hows music work, hows music lives)

- ✓ Setelah tahun 50an dengan pertanyaan “bagaimana”, peneliti akan kesulitan jika harus bekerja dibelakang meja.
- ✓ Data primer diperoleh dengan terjun ke lapangan langsung (field work).
- ✓ Trend enomusikologi setelah 50an banyak dipengaruhi oleh trend antropologi amerika yang memandang bahwa metode antropologis tidak hanya mempelajari budaya dr luar penyelidik tapi juga yang dimilikinya sendiri.(1964:23, Bruno Nettl, *Theory And Methods in Ethnomusicilogy*)

- ✓ Alan Merriam juga menyatakan: finnaly, Gilbert Chase indicated that "the present emphasis ... is on the musical study of contemporary man, to whatever society he may belong, primitive or complex, eastern or western (1964:6, *The Antropology of Music*)

- ✓ Etnomusikologi maju pesat dengan elemen-elemennya antara lain: Peralatan, Metode Kerja maupun sarana informasi sehingga hasil kerja etnomusikologi dapat tersebar dan tersimpan dengan baik.

- ✓ Kecenderungan etnomusikolog di industri barat adalah melakukan studi pada budaya yang belum mereka kenal. Etnomusikolog Amerika lebih tertarik pada persoalan budaya ketimbang musikologisnya.

- ✓ Kecenderungan Etnomusikologi di Amerika utara: meneliti suku indian amerika utara dan selatan, afrika,asia dan timur tengah.
- ✓ Inggris: Afrika
- ✓ Perancis: bekas jajahannya, Afrika, Brazil, Nepal, Asia tenggara dan pulau pasifik
- ✓ Jerman: Turki, Yunani, Ruwanda, Sudan.

Teknologi bagi Kerja Etnomusikolog

- ✓ Peralatan: teknologi memiliki peranan besar dalam bidang etnomusikologi. Apalagi setelah adanya tape recorder dengan baterei, kamera dengan roll film, video tape hal itu sangat mempermudah kerja etnomusikolog.

- ✓ Setelah mudahnya sistem perekaman musik dan data, maka hasil kerja etnomusikolog salah satunya adalah rekaman-rekaman baik berupa kaset maupun piringan hitam. Misalnya: Nyanyian rakyat di Polandia,65000 rekaman. Slovakia, 110 lagu dan musik instrumen. Bulgaria 100.000nyanyian dan musik instrumental.

- ✓ Perekaman (audio, visual maupun audio visual) menjadi penting dalam kerja etnomusikologi karena dari data rekaman tersebut kita dapat menganalisis secara akurat. (Contoh perekaman non komersial tersimpan di Library of congres, Washington DC dll)
- ✓ Rekaman audio selanjutnya dapat ditranskripsi secara detail (sistem nada, kontur, bentuk frase dll sehingga analisis dapat di infokan secara sistematis)
- ✓ Pertunjukan yang sulit untuk ditranskripsi, dituliskan ke dalam bentuk notasi visual
- ✓ Pertunjukan yang tidak dapat dinotasikan masih bisa diteliti tentang kualitas suaranya atau variasi nada-nadanya untuk menemukan cirikhas.

Transkripsi

- ✓ Tujuan transkripsi untuk mencatat hal esensiil dan menghindari yang kurang esensiil.
- ✓ Bartok dalam Serbo-Croation Folk song, melakukan 2 metode transkripsi yaitu Deskriptif (detail) berlaku bagi outsider(peneliti dari luar), serta Preskriptif(pencatatan kerangka) berlaku bagi insider yang paham benar dengan musik tersebut.

- ✓ Pentranskripsian digunakan untuk menganalisa pola yang mendasar pada musik dari sebuah budaya tertentu. Antara lain gaya musikalnya, pola interval, nyanyian, instrumen, ornamentasi dll.

- ✓ Analisis mengacu pada instrumen itu sendiri yang dimainkan dengan cara mereka sendiri (tradisional).

- ✓ Sebagai penunjang dalam penelitian musik terutama transkripsi, karena tanpa pengetahuan musik suku-suku lain, etnomusikolog akan kesulitan mempelajarinya apalagi menganilis,

- ✓ Hood menawarkan pembelajaran musik non barat pada jurusan Etnomusikologi. Beberapa universitas di Eropa dan Amerika mengundang para ahli musik etnik (native) untuk memberi materi. Misalnya: Gamelan bali, Jawa, musik Cina, Jepang, Musik Ghana dll

Notasi standard dalam transkripsi

- ✓ Tidak ada notasi standard untuk melakukan pentranskripsian pada seluruh musik di dunia. Notasi barat pun tidak mampu menjadi cara penotasian untuk musik selain barat.
- ✓ Notasi barat terlalu subjektif, setiap telinga belum tentu mampu menangkap nada-nada dari musik yang ditranskripsi tersebut meskipun diulang berulang-ulang.
- ✓ Notasi konvensional barat tidak di desain untuk musik tradisi oral (lisan).

Teknologi Perekaman Melograph Mode C

Alat-alat elektro akustika yang dapat membantu pentranskripsian sudah mulai ada sebelum 50an.

Antara lain : Oscilograph, sonograph dan melograph mode c. Melograph mode C dapat melakukan analisis dengan grafik secara tepat.

Dapat menghsilkan gambar nada, amplitudo, spektrum dalam waktu bersamaan. Mampu menyimpan 30 menit. Alat ini memiliki kelemahan hanya mampu menganalisis pada melodi tunggal selain memberikan info yang lebih banyak dari pada yang kita butuhkan.

Charles Seeger bersama Melograph mode C

DYAHMURWANINGRUM@GMAIL.COM

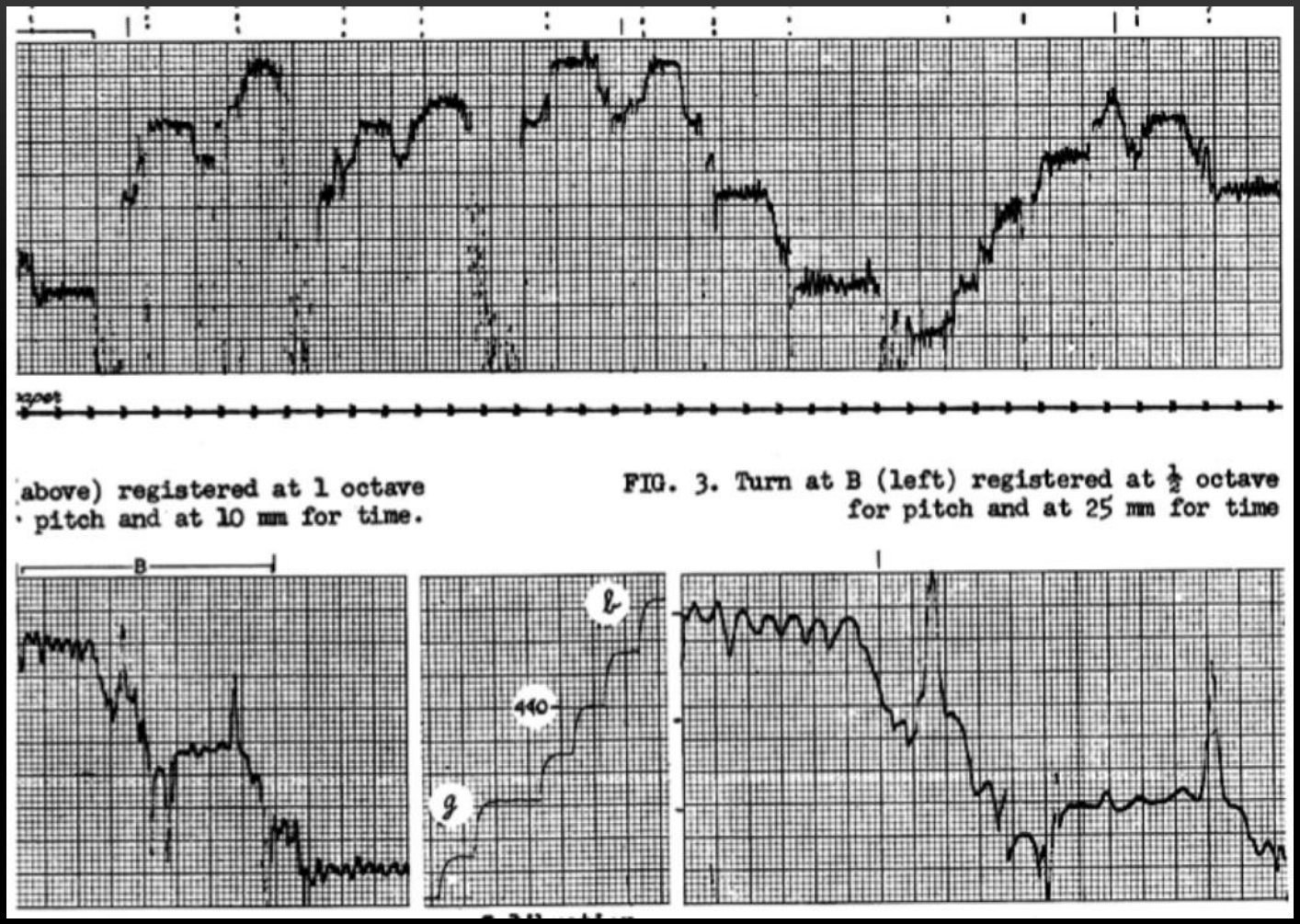

Hasil Melograph mode C tahun 1949 dan 1953

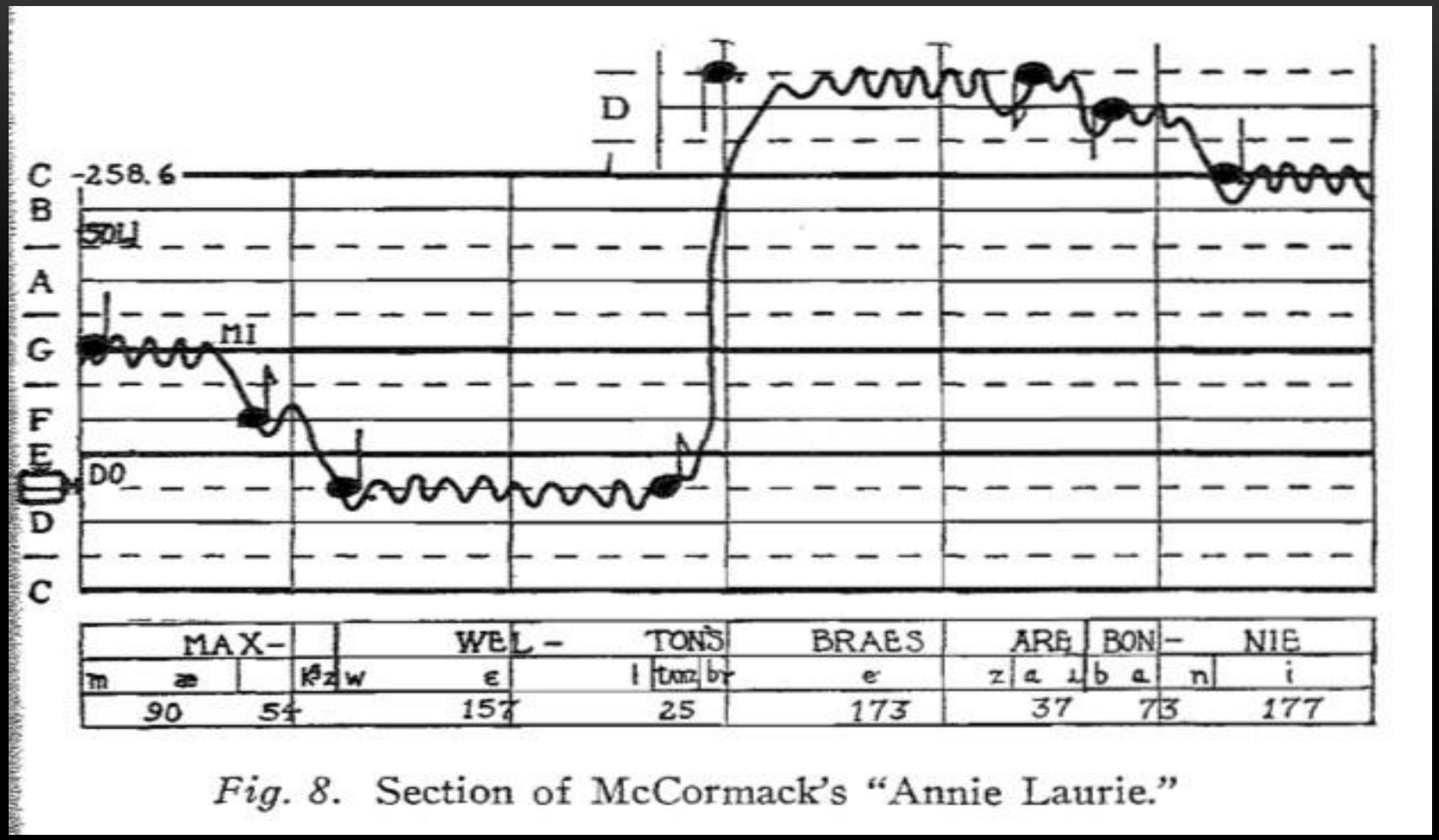

Fig. 8. Section of McCormack's "Annie Laurie."

Metfessel (pembuat phonopotograph) dan seeger tahun 1928

Fokus Etnomusikologi Sekitar 1970an

- ✓ Sekitar tahun 1970an, etnomusikolog mulai menggunakan berbagai disiplin ilmu untuk membedah musik. Musik dianalisa dalam konteks budayanya.

- ✓ Mulai ada fokus pada persoalan komunikasi musikal melalui studi semiotika musikal. Tipe observasi yang digunakan: Memanfaatkan sistem notasi (semiograf), Melalui fenomena musikal yang memanfaatkan makna semantik musikal

- ✓ Antropologi dan Sosiologi memiliki andil yang besar dalam penelitian etnomusikologi terhadap musik-musik berbagai suku. Musik dalam kebudayaan suku-suku tersebut.

- ✓ Penelitian-penelitian tahun 70an antara lain: Mcallester mencurahkan perhatian pada nilai budaya yang diekspresikan melalui musiknya. Brailouli mengkaji dengan detail musik dalam hubungannya dengan umur, pekerjaan dll dengan teori sosiologis. Dan lain-lain.

- John Blacking: penelusuran pada masyarakat Venda tahun 1967. Blaking menyertakan banyak nyanyian dan musik dengan pembahasan sangat mendetail. Blacking juga mempertegas bahwa deskripsi musik dan latar belakang kebudayaan musik itu sebagai bagian yang berhubungan dengan sistem yang menyeluruh.

- Lomax merekam 200nyanyian. Dari sana didapat pola-pola yang terkait dengan tingkatan-tingkatan tertentu dalam kompleksitas kebudayaan.

- ✓ Pada akhirnya disimpulkanlah dasar-dasar etnomusikolog dalam mempresentasikan laporan ilmiahnya sekurang-kurangnya terdiri dari 3 aspek.
- ✓ (1). Sifat dasar dari terjadinya musik secara teknis.
- ✓ (2). Hubungan musik dengan pembahasanya.
- ✓ (3). Fungsi totalitas musik dalam totalitas budayanya.

Penambahan contoh kerja etnomusikologi lapangan (Pengalaman pribadi) beserta contoh-contoh

1. Bukti buku-buku
2. Bukti rekaman-rekaman audio
3. Film pendek
4. Website etnomusikologis
5. Artikel

Contoh-contoh disampaikan di luar slide bahan ajar